
PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN *YOUTUBE* “LAPTOP SI UNYIL” TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Haris Munandar¹, Rina Hayati Maulidiah²

Universitas Asahan, Asahan

e-mail: ¹harismunanda898@gamai.com , ²rinahayati.maulidiah@gamil.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of the Project Based Learning model assisted by YouTube “Laptop Si Unyil” on the ability to write procedural texts of seventh-grade students at MTs Swasta Bustanul Alim in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a Posttest-Only Control Group Design. The population consisted of 62 students divided into two classes. The sampling technique used cluster random sampling, where class VII A was assigned as the experimental group using the Project Based Learning model assisted by YouTube “Laptop Si Unyil”, while class VII B served as the control group with conventional learning. The results showed that the students’ procedural text writing ability in the experimental class was higher than that in the control class, with mean scores of 80.17 and 68.18, respectively. Based on hypothesis testing, the t_{count} value was 7.68, which was higher than the t_{table} at the 5% (1.66) and 1% (2.39) significance levels, indicating that the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. Therefore, this model significantly improves students’ procedural text writing skills, especially in structure, content, language features, and mechanics, making learning more active, creative, and enjoyable.*

Keyword: *Project Based Learning, YouTube “Laptop Si Unyil”, Procedural Text*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* “Laptop Si Unyil” terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Swasta Bustanul Alim Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu melalui desain *Posttest-Only Control Group Design*. Populasi penelitian berjumlah 62 siswa yang terdiri atas dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling, dengan kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* “Laptop Si Unyil”, dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,17, sedangkan kelas kontrol sebesar 68,18. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,68, lebih besar dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,66 dan 1% sebesar 2,39, sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* “Laptop Si Unyil” berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa, khususnya pada aspek struktur teks, isi, kesesuaian tema, kaidah kebahasaan, serta penggunaan ejaan dan tanda baca, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Kata kunci: *Project Based Learning, YouTube “Laptop Si Unyil”, Teks Prosedur*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting

dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan mampu bersaing di tengah perkembangan global.

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebijakan dan reformasi kurikulum. Meskipun demikian, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketimpangan kualitas pendidikan, keterbatasan sarana pembelajaran, serta kurikulum yang belum sepenuhnya responsif terhadap tuntutan abad ke-21 (Paramita *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pembelajaran perlu diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif melalui inovasi model serta media pembelajaran yang relevan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, evaluasi pendidikan saat ini tidak hanya menekankan pada aspek kehadiran atau penyelesaian materi, tetapi juga pada capaian kompetensi peserta didik, relevansi materi dengan kehidupan nyata, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), peningkatan kualitas pembelajaran memiliki peran strategis dalam membangun literasi bahasa, khususnya keterampilan menulis. Namun, proses pembelajaran masih menghadapi sejumlah kendala, seperti penggunaan metode pembelajaran yang monoton, terbatasnya pemanfaatan media belajar, serta kurangnya keterkaitan materi dengan pengalaman konkret siswa (Sulsilawati & Usman, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara efektif, terutama dalam keterampilan menulis (Antika & Marini, 2025).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan berfungsi sebagai sarana komunikasi yang integratif (Widyantara & Rasna, 2020). Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penguatan literasi menjadi salah satu fokus utama melalui aktivitas menyimak, membaca, menulis,

berbicara, dan mempresentasikan gagasan secara komunikatif (Cahayani *et al.*, 2024). Di antara keterampilan tersebut, menulis memiliki kedudukan penting karena berfungsi sebagai sarana penyampaian ide secara sistematis dan komunikatif. Menurut Tarigan, (2018) menyatakan bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca, hal ini sejalan dengan pandangan Qadaria *et al.*, (2023) menegaskan bahwa menulis merupakan media untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran dalam bentuk karya tulis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang SMP adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang memuat langkah-langkah sistematis untuk melakukan suatu kegiatan secara tepat dan efisien. Penulisan teks prosedur menuntut kejelasan instruksi, ketepatan urutan langkah, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang sesuai agar mudah dipahami oleh pembaca (Sasmiza *et al.*, 2023). kebahasaan yang sesuai agar mudah dipahami oleh pembaca (Sasmiza *et al.*, 2023). Kemampuan ini memiliki manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari karena membantu siswa memahami serta menyusun petunjuk kegiatan secara logis dan sistematis.

Dalam kurikulum SMP, keterampilan menulis teks prosedur tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.5 yang menuntut peserta didik mampu memproduksi teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya (Sasmiza *et al.*, 2023). Namun, hasil observasi di MTs Swasta Bustanul Alim Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa masih tergolong rendah. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan tugas konvensional, serta belum memanfaatkan model pembelajaran berbasis proyek maupun media digital secara optimal. Akibatnya, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan motivasi menulis cenderung rendah.

Hasil wawancara dengan guru

Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dari 62 siswa, sebanyak 70% memperoleh nilai 60, 20% memperoleh nilai 65, dan 10% memperoleh nilai 70 sehingga seluruh siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya capaian tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks prosedur, kesulitan menyusun langkah secara sistematis, serta keterbatasan dalam menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat (Kemendikbud, 2020). Wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran masih kurang menarik karena minimnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa merasa kesulitan memahami materi dan kurang termotivasi untuk menulis.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran (Sulsilawati & Usman, 2021). Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan struktur teks serta memilih kosakata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan (Istiani *et al.*, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *Project Based Learning* yang menekankan pembelajaran aktif melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan konteks kehidupan nyata. Penelitian Zahra & Hafrison, (2024) menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa secara signifikan. Penelitian lain oleh Susanti *et al.*, (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pembelajaran yang kolaboratif dan

kontekstual. Selanjutnya penelitian Istiani *et al.*, (2024) menyatakan bahwa hasil penerapan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *project-based learning* dan video *YouTube* dengan hasil rata-rata pretest 66, 21 meningkat menjadi 80,81. Selain itu hasil wawancara dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memudahkan dalam membuat teks prosedur yang baik dan benar sehingga pembelajaran di kelas lebih kondusif.

Selain model pembelajaran, pemanfaatan media digital seperti *YouTube* juga dapat mendukung proses pembelajaran menulis. Media video mampu memberikan contoh visual yang lebih konkret sehingga membantu siswa memahami langkah-langkah prosedural secara lebih jelas. Penelitian Suliswati & Usman, (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa secara signifikan. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 73,3% menjadi 93% (Oktavia & Rahmawati, 2021). Penelitian Hutapea & Hutagalung, (2018) menjelaskan bahwa media video “Laptop Si Unyil” dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan nyata bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube*, khususnya melalui kanal edukatif *Laptop Si Unyil*, dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Integrasi model pembelajaran berbasis proyek dengan media video diharapkan mampu meningkatkan efektifitas siswa, mempermudah pemahaman terhadap struktur teks prosedur, serta meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu pengaruh model *Project*

Based Learning berbantuan *YouTube* “Laptop Si Unyil” terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Swasta Bustanul Alim Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

METODE

Penelitian ini jenis kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dengan desain penelitian *quasi experiment design* dengan bentuk *Posstest-Only Control group design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas sebanyak 62 siswa. Sampel penelitian ini seluruh populasi sebanyak 2 kelas (VII A dan VII B) yang diambil secara dengan teknik *cluster random sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* “Laptop Si Unyil” dan kelas VII B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* “Laptop Si Unyil”. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes kemampuan menulis teks prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Laptop Si Unyil” terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Swasta Bustanul Alim Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube*.

Penilaian kemampuan menulis teks prosedur dilakukan berdasarkan empat

aspek utama, yaitu struktur teks prosedur, isi dan kesesuaian tema, kaidah kebahasaan, serta penggunaan ejaan dan tanda baca (PUEBI). Keempat aspek tersebut digunakan untuk mengukur secara komprehensif kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur secara sistematis dan komunikatif.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Statistik Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	Standar Error
Kontrol	33	68,18	6,43	1,13
Eksperi- men	29	80,17	7,00	1,32

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur pada kelas eksperimen (80,17) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (68,18). Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Laptop Si Unyil” memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa penerapan model *Project Based Learning* maupun penggunaan media pembelajaran berbasis video. Analisis kategori kemampuan menulis teks prosedur pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Kategori Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
85–100	1	3,04%	Sangat

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
75–84	9	27,27%	Baik
65–74	14	42,42%	Cukup
55–64	9	27,27%	Kurang
0–54	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	33	100%	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar siswa pada kelas kontrol berada pada kategori cukup sebanyak 14 siswa (42,42%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa pada kelas kontrol belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Laptop Si Unyil”. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehingga siswa dapat memahami langkah-langkah dalam teks prosedur secara lebih konkret. Distribusi kategori kemampuan menulis teks prosedur pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Kategori Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
85–100	12	41,37%	Sangat Baik
75–84	12	41,37%	Baik
65–74	5	17,26%	Cukup
55–64	0	0%	Kurang
0–54	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	29	100%	

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik dan baik, masing-masing sebanyak 12 siswa (41,37%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur secara signifikan.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks prosedur, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Mean (E)	Mean (K)	T Hitung	T Tabel (0,05)	T Tabel (0,01)	Keputusan
80,17	68,18	7,68	1,67	2,39	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai t hitung sebesar 7,68, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,67 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,39. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Laptop Si Unyil” berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis teks prosedur antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Laptop Si Unyil” dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut terlihat dari nilai rata-rata kelas

eksperimen sebesar 80,17, sedangkan kelas kontrol sebesar 68,18. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara langsung serta didukung oleh media visual mampu menghasilkan capaian belajar yang lebih optimal. Penerapan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan kanal *YouTube* “Laptop Si Unyil” membantu siswa memahami penyusunan teks prosedur secara lebih efektif.

Perbedaan kemampuan menulis siswa juga tampak pada aspek struktur teks. Pada kelas eksperimen, sebagian besar siswa mampu menyusun struktur teks prosedur secara lengkap dan sistematis, meliputi tujuan, bahan atau alat, serta langkah-langkah kegiatan. Hal ini dipengaruhi oleh penyajian materi dalam *YouTube* “Laptop Si Unyil” yang terstruktur dan mudah dipahami. Sebaliknya, pada kelas kontrol masih ditemukan siswa yang belum mampu menyusun struktur teks secara lengkap atau belum mengurutkan langkah secara runtut, sehingga teks yang dihasilkan kurang sistematis.

Pada aspek isi, siswa di kelas eksperimen mampu menjelaskan langkah-langkah kegiatan secara lebih jelas dan logis. Setiap langkah disusun secara berurutan sehingga mudah dipahami, yang didukung oleh penyajian video “Laptop Si Unyil” dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Sementara itu, pada kelas kontrol masih terdapat langkah-langkah yang kurang jelas atau tidak tersusun secara runtut, sehingga isi teks belum sepenuhnya menggambarkan prosedur secara lengkap.

Perbedaan juga terlihat pada aspek kebahasaan. Siswa pada kelas eksperimen lebih mampu menggunakan kata kerja tindakan serta kalimat perintah yang sesuai dengan karakteristik teks prosedur. Hal ini disebabkan oleh paparan kebahasaan dalam video “Laptop Si Unyil” yang sesuai dengan kaidah teks prosedur. Sebaliknya, pada kelas kontrol, penggunaan bentuk kalimat dan pilihan kata masih kurang tepat sehingga

beberapa bagian teks belum mencerminkan ciri kebahasaan teks prosedur secara optimal.

Selanjutnya, pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca, siswa di kelas eksperimen menunjukkan tingkat ketepatan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Hal ini juga dipengaruhi oleh penyajian video “Laptop Si Unyil” yang menggunakan penulisan dan pengucapan bahasa yang sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku, sehingga membantu siswa dalam memahami penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata secara tepat. Kesalahan dalam aspek tersebut relatif lebih sedikit pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol masih ditemukan beberapa kesalahan yang memengaruhi kerapian dan kejelasan teks.

Perbedaan kemampuan menulis antara kedua kelas tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,68 lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (1,67) maupun 1% (2,39). Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi bersifat signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Laptop Si Unyil” memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa pada berbagai aspek penilaian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa yang diajarkan dengan menggunakan *Model Project Based Learning* berbantuan *YouTube* “Laptop Si Unyil” pada siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang memperoleh 80,17, sedangkan nilai rata-

rata kelas kontrol sebesar 68,18. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung = 7,68 lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikan 5% (1,66) maupun 1% (2,39), sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* “Laptop Si Unyil” berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Swasta Bustanul Alim Tahun Ajaran 2025/2026. Penggunaan model dan media tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dilihat dari aspek struktur teks, isi dan kesesuaian tema, kaidah kebahasaan, serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Madrasah MTs Swasta Bustanul Alim atas izin dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada para guru pendamping yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data serta memberikan informasi yang relevan demi kelancaran penelitian ini.

Tidak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan karya ilmiah ini, sejak tahap awal hingga akhir. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Antika, S. A. I., & Marini, N. (2025).

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah. *Jurnal Artikulasi*, 7(April), 1–12.

Cahayani, K. P., Darmayanti, I. A. M., & Nurjana, I. G. (2024). Penggunaan youtube channel “idetrik” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2008), 270–276.

Hutapea, Y. S. Fransenia, & Hutagalung, T. (2018). Pengaruh Media Video “Laptop Si Unyil” Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Vii Smp Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Kode: Jurnal Bahasa*, 7(1), 48–55. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10117>

Istiani, D. A., Asrofah, & Kurniawan, L. A. (2024). Pererapan Model Project-Based-Learning dan Video YouTube Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9, 11–23. <http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.550>

Kemendikbud. (2020). *Panduan penilaian kurikulum satuan pendidikan: Puskat Penilaian Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://puspendik.kemdikbud.go.id>

Oktavia, N., & Rahmawati, L. E. (2021). Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Prosedur melalui Pemanfaatan Video Youtube pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paedagogie*, 16(1), 15–20. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i1.4986>

Paramita, E., Aminullah, A., Ratnasari, D., & Husna, A. (2025). Transformasi Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 169–184. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.976>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Minta, R., Pulungan, I., Zahratunnisa, E., Fakultas, M., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Sumatera, U., & Medan, U. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Sasmiza, E., Wardiah, D., & Puspita, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *JOTE: Journal on Teacher Education*, 4(4), 91–96.
- Sulsilawati, E., & Usman. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v2i2.21595>
- Sulsilawati, E., & Usman. (2021). Pengaruh Penggunaan Media YouTube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–6.
- Susanti, R. Y., Agustina, J., & Apriliani, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas XI.8 di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 39540–39552.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3531/pdf
- Zahra, A., & Hafrison, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 19558–19570